

## INTISARI

Toko buku online independen muncul sebagai kanal distribusi seiring dengan perkembangan internet, media sosial, dan *marketplace*. Kemunculannya membuka jalur distribusi buku secara alternatif dengan pola berbeda dari distribusi arus utama, khususnya pada perbukuan major. Penelitian ini membahas mengenai praktik distribusi alternatif yang dilakukan oleh toko buku online independen dalam mendistribusikan buku dengan konten alternatif, dalam hal ini berupa buku kiri. Objek dalam penelitian ini adalah praktik distribusi buku kiri pada toko buku online independen dengan subjek penelitian pihak-pihak yang terkait dengan distribusi buku kiri pada toko buku online independen BerdikariBook dan BukuAkik. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan berdasarkan pada preposisi teoritis James Allen-Robertson yang melihat praktik distribusi sebagai praktek yang berkembang bersama teknologi serta bergerak bersama dinamika aktor baru dan petahana – dimana dinamika antar keduanya membentuk ulang praktik-praktik distribusi dalam ekosistem industri. Mencermati modus distribusi yang dipakai BerdikariBook dan BukuAkik untuk buku kiri, penelitian berusaha menganalisis kebiasaan atau praktik budaya yang dilakukan keduanya dalam membangun distribusi alternatif serta mempertimbangkan dampaknya pada keragaman isi media. Pencarian data penelitian dilakukan melalui wawancara dengan pihak Berdikaribook dan Bukuakik, juga dengan penerbit dan penulis buku kiri selaku produsen buku yang pernah bekerja sama. Hasil penelitian secara umum menggambarkan bagaimana jalur distribusi alternatif yang muncul bersama toko buku online turut membuka akses pasar bagi penerbit, dan mendorong demokratisasi pada wacana perbukuan dengan menghadirkan kebebasan baru bagi buku-buku alternatif.

**Kata kunci:** distribusi online, distribusi alternatif, buku kiri, buku indie, penerbit independen, toko buku online independen, Berdikari Book, Buku Akik, perbukuan Yogyakarta, pelarangan buku, razia buku, disruptsi, demokratisasi, budaya media

## ABSTRACT

Independent online bookstores have emerged as distribution channels along with the development of the internet, social media, and marketplaces. Its emergence opens alternative book distribution channels with a different pattern from mainstream distribution in the major book industry. This study discusses alternative distribution practices carried out by independent online bookstores in distributing books with alternative content, in the form of left books. The object of this research is the practice of distributing left books at independent online bookstores with research subjects related to the distribution of left books at independent online bookstores BerdikariBook and BukuAkik. This research uses a case study method based on James Allen-Robertson's theoretical proposition which sees distribution practice as a practice that develops with technology and moves with the dynamics of new actors and incumbents – where the dynamics between the two reshape distribution practices in the industrial ecosystem. Observing the distribution mode used by BerdikariBook and BukuAkik for the left book, the study attempts to analyze the cultural habits or practices that both use in developing alternative distributions and consider their impact on the diversity of media content. The research data search was carried out through interviews with Berdikaribook and Bukuakik, as well as publishers and writers of left books as book producers who had worked with the two. The results of the study generally describe how alternative distribution channels, that have emerged with independent online bookstores, have helped open market access for publishers and encourage democratization of the book discourse by bringing new freedoms for alternative books.

**Keywords:** online distribution, alternative distribution, left book, indie book, independent publisher, independent online bookstore, Berdikari Book, Buku Akik, Yogyakarta books, book ban, book raid, disruption, democratization, media culture